BAB IV
HASIL YANG DICAPAI

4.1 Hasil KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung

Penulis melihat selama melakukan Program Gebyar Posyandu di lokasi KKL tepatnya di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, penulis telah melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh penulis sendiri sebelumnya, diantaranya adalah memberikan penyuluhan tentang Program Gebyar Posyandu serta tujuan pengadaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum. Program Gebyar Posyandu juga mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa Cibeureum, Kepala Desa Cibeureum sangat setuju dengan adanya program ini, karena dengan adanya Program Gebyar Posyandu dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Desa Cibeureum.

Penulis melihat dan mengamati selama melakukan kegaiatan Program Gebyar Posyandu, masyarakat desa khususnya para ibu hamil dan menyususi sangat berantusias dan berapresaiasi dalam mengikuti acara yang penulis buat. Program Gebyar Posyandu mendapat respon positif dari masyarakat desa khususnya ibu hamill dan ibu menyusui terbukti dari kehadiran mereka yang sangat membeludak diluar dari perkiraan kami. Penulis bersama rekan 1 kelompok hanya menyediakan 250 tiket yang telah disebar kepada masing-masing kader posyandu namun pada pelaksanaanya ternyata masyarakat desa yang datang mengikuti seminar Gebyar Posyandu ini mencapai +- 350 ibu hamil maupun ibu menyusui.

Dengan adanya Program Gebyar Posyandu diharapkan masyarat Desa Cibeureum khususnya ibu menyusui dan ibu hamil mendapatkan suatu pelajaran yang sangat berharga dan menambah wawasan baru dan

membentuk satu paradigma yang positif. Diharapkan masyarakat mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Cibeureum dalam ruang lingkup kegiatan Posyandu dan kesehatan.

Dari hasil evaluasi diatas bisa dikatakan hasil akhir dari yang diperoleh penulis dari kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini berhasil, karena dari program kerja penulis yakni pelaksanaan Program Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung membuat para ibu hamil dan ibu menyusui mendapatkan pengetahuan yang baru dari segi kesehatan dan betapa pentingnya piramida makanan pada saat memberikan asupan makanan dan gizi kepada ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan Balita sehingga diharapkan dimasa yang akan datang tidak lagi terjadi yang namanya kekurangan gizi dan salah memberi asupan makanan dan gizi yang tepat. Semoga dengan adanya program ini banyak memberikan dampak positif bagi para ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan para Balita.

4.2 Hasil Observasi Kegiatan

Penulis menyatakan keberhasilan atas atas pelaksanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung karena didukung dengan hasil observasi ini.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Program Kegiatan

No	Kegiatan	Peran Mahasiswa	Keterangan	
			S	TS
1	Mahasiswa menyampaikan tujuan Program Gebyar	Mahasiswa menjelaskan tujuan Program Gebyar Posyandu	√	
		Mahasiswa menginformasikan latar belakang diadakannnya	√	

	Posyandu.	Program Gebyar Posyandu		
		Mahasiswa menjelaskan pentingnya Program Gebyar Posyandu.	√	
		Mahasiswa mempersiapkan ibu hamil menyusui dan Balita untuk mengikuti penyuluhan.	√	
2	Tim sun unit layanan mobil gizi memberikan penyuluhan mengenai Program Gebyar Posyandu.	Tim SUN unit layanan mobil gizi memberikan materi penyuluhan mengenai piramida makanan.	√	
		Tim bidan SUN unit layanan mobil gizi	√	
3	Tim SUN unit mobil layanan gizi membimbing pelatihan piramida makanan Balita.	Tim SUN unit mobil layanan gizi telah menyiapkan bahan atau materi-materi mengenai piramida makanan,vitamin, dll.	√	
4	Mahasiswa beserta tim SUN unit mobil layanan gizi memberikan hiburan bagi para peserta.	Mahasiswa dan Tim SUN unit mobil layanan gizi memberikan door prize berupa prodak paket makanan bayi, susu dll, serta perlengkapan posayandu bagi para kader posyandu yag terpilih.	√	
5	Mahasiswa mengecek	Mahasiswa mengecek apakah para ibu hamil, ibu menyusui	√	

	pemahaman para peserta Program Gebyar Posyandu dan memberikan evaluasi terhadap Program Gebyar Posyandu.	telah paham akan materi penyuluhan yang telah diberikan.		
		Mahasiswa memberikan evaluasi terhadap kegiatan Program Gebyar Posyandu.	√	

Petunjuk : Responden dapat memberikan tanda checklist (V) pada kolom yang sesuai (S) dan tidak sesuai (TS) pada kolom yang telah disediakan.

Dari hasil Observasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum penulis mampu memberikan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan Ibu dan gizi Balita. Berbagai kegiatan yang dilakukan penulis melalui Program Gebyar Posyandu mulai dari penyampaian tujuan Program Gebyar Posyandu, bimbingan dalam proses pelaksanaan Program Gebyar Posyandu dan evaluasi terhadap kegian Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum.

Keberhasilan ini juga dapat dilihat dari hasil observasi dimana semua kegiatan yang dilakukan oleh penulis melului Program Gebyar Posyandu mendapat persetujuan dari kader Posyandu. Keberhasilan penulis dalam melaksanakan Program KKL ini juga tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama dari masyarakat Desa Cibeureum dan kader Posyandu serta Pemerintah Desa Cibeureum.

4.3 Hasil Wawancara Kegiatan

Penulis setelah selesai melakukan kegiatan Program Posyandu di Desa Cibeureum, penulis melakukan wawancara dengan kader Posyandu mengenai acara kegiatan Program Gebyar Posyandu.

Tabel 4.2
Hasil Wawancara Kader Posyandu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan Program Gebyar Posyandu yang diadakan mahasiswa Unikom ?	Dalam hal ini acara yang di adakan sangat bagus dan membantu para ibu kader dalam melakukan hal pembinaan melalui penyuluhan ini bagi para ibu hamil dan ibu menyusui.
2	Menurut anda apakah kegiatan Program Gebyar Posyandu harus diadakan setiap waktu? Dan berapa kali dalam 1 tahun?	Menurut saya penyuluhan ini harus diadakan setiap waktu , karena untuk membantu para ibu hamil dan ibu menyusui untuk dapat lebih aktif dan responsive dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh para kader posyandu. Ya di sesuaikan dengan kebutuhan saja.

3	Apakah penting penyelenggaraan Program Gebyar Posyandu diadakan bagi masyarakat Desa Cibeureum?	Sangat penting, karena dapat membawa informasi dan satu pengetahuan yang baru bagi para kader posyandu maupun bagi para ibu hamil dan ibu menyusui.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap kader Posyandu membuktikan bahwa perlunya Program Gebyar Posyandu karena kurangnnya pemahaman masyarakat akan pentingnnya kesehatan ibu dan gizi Balita.

Hal ini juga terlihat dari jawaban yang di sampaikan kader Posyandu terkait pertanyaan yang diajukan oleh penulis tentang pentingnnya kegiatan Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil jawaban wawancara terhadap kader Posyandu di Desa Cibeureum maka dapat dikatakan hasil akhir dari kegiatan Program Gebyar Posyandu ini berhasil, karena melihat tujuan dari Program Gebyar Posyandu dan hasil yang dicapai oleh penulis dalam pelaksanaan Program Gebyar Posyandu.

4.4 Faktor Penghambat KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung

Penulis dalam melaksanakan Program KKL di Desa Cibeureum mengalami beberapa kendala yang tidak diduga oleh penulis, adapun faktor-faktor yang menghambat kinerja penulis dalam melaksanakan kegiatan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum adalah sebagai berikut;

a) Ekspos program kepada para kader yang terhambat akibat miss komunikasi yang kurang terjalin dengan baik
b) Kritikan para warga yang mempertanyakan kenapa hanya 250 kupon yang disediakan
c) Minimnya fasilitas tempat yang akan diadakan dalam kegiatan ini.

4.5 Faktor Pendukung KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung

Pelaksanaan Program KKL oleh penulis yang berlokasi di Desa Cibeureum berjalan dengan baik, walaupun mengalami beberapa kendala dalam penyelenggraan penyuluhan Program Gebyar Posyandu. Namun pada sisi lain penulis dapat menyelesaikan Program Gebyar Posyandu dengan baik. Adapun faktor-faktor pendukung yang membantu penulis dalam menyelesaikan Program KKL sebagai berikut :

a) Adanya para anggota KKL yang membantu penulis dalam pelaksanaan Program Gebyar Posyandu.
b) Adanya para anggota kader Posyandu dan aparatur Desa Cibeureum yang membantu penulis dalam mengsukseskan Program Gebyar Posyandu.